

BAB I

PENDAHULUAN

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Program PPL ini merupakan salah satu mata kuliah praktek yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain pelaksanaan KKN dan proyek akhir serta skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta.

PPL juga merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan. Mata kuliah PPL dilaksanakan dengan tujuan untuk menyiapkan dan menghasilkan guru atau tenaga pendidik yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan sesuai dengan bidangnya (profesional).

PPL dilakukan oleh mahasiswa kependidikan untuk memberikan kesempatan agar dapat mempraktikkan berbagai macam teori yang mereka terima di bangku perkuliahan. Pada saat perkuliahan, mahasiswa menerima/ menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Maka dari itu, mahasiswa berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya melalui kegiatan PPL ini. Dalam PPL ini, mahasiswa diberi tantangan dengan dihadapkan pada kondisi nyata di lapangan, yakni kelas dengan beranekaragam karakter siswa. Dimana mahasiswa dengan pengalaman ilmunya bisa mengolah kelas dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, selain itu mahasiswa juga dapat mencari pengalaman untuk memahami karakter belajar anak satu dengan yang lain yang pada dasarnya mempunyai perbedaan.

Pengalaman-pengalaman yang diperoleh selama PPL diharapkan dapat dipakai sebagai bekal untuk membentuk calon guru/tenaga pendidik yang profesional. Melihat latar belakang yang ada, praktikan melaksanakan PPL di tempat yang dipilih sebelumnya dari beberapa tempat yang telah ditentukan oleh pihak UPPL. Praktikan melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Depok. SMA ini berlokasi di Jl. Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman D.I Yogyakarta. Sebelum kegiatan PPL dilaksanakan, dilakukan kegiatan observasi terlebih dahulu secara garis besar yang berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran yang ada di sekolah tersebut. Hal-hal yang diamati antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran seperti Silabus dan RPP.

- b. Proses pembelajaran, meliputi membuka pelajaran, penyampaian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, serta menutup pelajaran.
- c. Perilaku siswa meliputi perilaku siswa di dalam kelas dan di luar kelas.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SMP, MTs, SMA, SMK, MAN, dan SLB. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, PPPG, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olahraga, balai diklat di masyarakat maupun instansi swasta.

Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

A. ANALISIS SITUASI

Alamat Lengkap Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Depok
- b. Jalan : Jl. Babarsari
- c. Desa/Kelurahan : Caturtunggal
- d. Kecamatan : Depok
- e. Kabupaten/Kota : Sleman
- f. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
- g. Nomor Telepon : (0274)
- h. Web : www.smababarsari.com

Dengan banyaknya SMA yang ada di Yogyakarta ini maka SMA Negeri 1 Depok melakukan berbagai pengembangan-pengembangan dan pembenahan-pembenahan sehingga memiliki kualitas yang tinggi dan dapat bersaing dengan SMA lain yang ada di wilayah Yogyakarta maupun Nasional.

SMA Negeri 1 Depok yang merupakan sekolah berstatus mandiri berlokasi di Jl. Babarsari, Caturtunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta. Letak SMA Negeri 1 Depok cukup strategis dan kondusif untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun uraian dari kondisi fisik, potensi siswa, guru, dan karyawan, serta kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 1 Depok adalah sebagai berikut :

1. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMA Negeri 1 Depok memiliki gedung sekolah permanen. Fasilitas yang dimiliki SMA Negeri 1 Depok dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar. Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok adalah sebagai berikut :

a. Jumlah Kelas

Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Depok memiliki ruangan kelas untuk proses belajar mengajar, kelas X terdiri atas 6 kelas (3 Kelas IIS, 3 kelas MIA), kelas XI terdiri dari 6 kelas; 3 kelas MIA, 3 kelas IIS. Kelas XII terdiri dari 8 kelas; 4 Kelas IPA dan 4 kelas IPS.

b. Perpustakaan

Perpustakaan dilengkapi dengan koleksi buku seperti buku-buku pelajaran, buku cerita fiksi dan non fiksi, buku paket, majalah, dan koran. Ruang Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 40 siswa). Perpustakaan di SMA Negeri 1 Depok memiliki satu buah papan tulis yang dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran serta terdapat kipas angin untuk kenyamanan saat berada didalamnya. Terdapat pula sound system yang dapat dimanfaatkan ketika berada diperpustakaan.

c. Laboratorium IPA

Laboratorium IPA terdiri dari Laboratorium Kimia, Laboratorium Fisika, dan Laboratorium Biologi. Peralatan dari ketiga laboratorium tersebut termasuk lengkap. Akan tetapi kurang perawatan dan pemanfaatan terhadap peralatan laboratorium, sehingga tampak kurang tertata rapi.

d. Laboratorium Komputer

Terdapat satu laboratorium komputer yang letaknya di lantai 2. Laboratorium mempunyai fasilitas yaitu : 20 unit PC baik yang bisa dipergunakan maupun yang mati, *whiteboard*, AC dan koneksi internet. Laboratorium tersebut digunakan untuk kegiatan pembelajaran TIK dan internet bagi siswa SMA Negeri 1 Depok.

e. Laboratorium Bahasa

Laboratorium Bahasa di SMA Negeri 1 Depok kurang mendapat perawatan karena jarang dipergunakan

f. Masjid

Masjid menjadi tempat yang sangat bermanfaat bagi guru dan peserta didik yang beragama islam karena setiap waktu shalat dapat dipergunakan. Kondisi masjid juga cukup terawat oleh pengurus masjid yang terdiri dari peserta didik.

g. Media dan Alat Pembelajaran

Media pembelajaran yang terdapat di SMA Negeri 1 Depok antara lain : buku-buku paket dan penunjang, *white board*, *boardmarker*, alat peraga, LCD, Laptop dan peralatan laboratorium.

h. Ruang Kepala Sekolah

Kepala Sekolah mempunyai ruang sendiri yang letaknya bersebelahan dengan ruang tatausaha.

i. Ruang Guru

Ruang guru berhadapan berada di lantai dua bersebelahan dengan masjid dan ruang kelas XI.

j. Ruang BK

SMA Negeri 1 Depok memiliki ruang khusus untuk Bimbingan dan Konseling dengan 4 guru pembimbing. Ruang Bimbingan dan Konseling ini dapat dimanfaatkan oleh siswa ketika siswa ingin berkonsultasi dengan guru.

k. Ruang TU

Ruang TU merupakan ruang tempat pengarsipan dan pengelolaan administrasi guru dan siswa. Siswa dan guru dapat langsung menuju ruang Tata usaha jika memerlukan hal-hal yang berkaitan dengan ketatausahaan.

l. UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Depok terdiri dari dua ruang yaitu ruang untuk laki-laki dan perempuan. Ruang UKS kurang tertata rapi namun cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

m. Koperasi

Koperasi di SMA Negeri 1 Depok sudah tidak berjalan karena kurang adanya perawatan dan tidak ada yang mengurus.

n. Kamar Mandi

Sekolah mempunyai 4 kamar mandi untuk siswa dan kamar mandi khusus untuk guru berada di ruang guru. Kamar mandi siswa dalam keadaan memprihatinkan. Kamar mandi perlu diaadakan perbaikan agar kenyamanan siswa dapat terpenuhi.

o. Aula

Aula atau ruang workshop sering digunakan untuk berbagai kegiatan, baik untuk kepentingan guru, siswa maupun pihak umum yang berkepentingan di sekolah.

p. Tempat Parkir

Terdapat 3 tempat parkir yaitu 2 tempat parkir untuk siswa yang terletak dibelakang ruang kelas XI IPA dan di belakang runag kelas

X, serta ruang parkir untuk Guru dan Karyawan yang terletak di sebelah ruang TU.

q. Kantin

Kantin SMA ada 2 tempat. Letaknya di sebelah masjid dan dibawah runag computer.

r. Lapangan sekolah

Lapangan sekolah terdiri dari 3 lapangan, lapangan voli berada di bagian depan sekolah tepatnya di depan runag kelas XI IPA, lapangan basket berada di depan ruang aula sedangkan lapangan yang berada di tengah gedung runag kelas dipergunakan ketika ada upacara dan kegiatan siswa lainnya.

s. Ruang OSIS

SMA N 1 Depok memiliki ruang OSIS yang berdampingan dengan ruang komputer. Ruang OSIS yang terdapat di SMA N 1 Depok kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti MOPD, perekrutan anggota baru, baksos, tonti.

t. Ruang agama

SMA Negeri 1 Depok memiliki ruang agama untuk siswa yang beragama Kristen dan katholik.

2. Potensi Siswa, Guru, dan Karyawan

a. Potensi Siswa

Potensi siswa dapat ditunjukkan melalui prestasi maupun organisasi. Potensi siswa SMA Negeri 1 Depok sangat baik, dilihat dari minat belajar yang tinggi dan prestasi kejuaraan di berbagai bidang perlombaan serta status sekolah sekarang yang merupakan sekolah mandiri.

b. Potensi Guru

SMA Negeri 1 Depok memiliki guru dan karyawan yang siap membantu kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Jumlah guru di SMA Negeri 1 Depok adalah 50 orang. Mayoritas guru adalah berpendidikan S1-S2. Setiap guru telah melaksanakan pembelajaran dengan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI. Sedangkan untuk kelas XII menggunakan kurikulum KTSP.

c. Potensi Karyawan

SMA Negeri 1 Depok memiliki 15 karyawan yang cukup memadai dengan tugasnya masing-masing. Karyawan tersebut antara lain adalah karyawan tata usaha, laboran, penjaga perpustakaan, penjaga sekolah dan tukang kebun/kebersihan.

3. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Depok antara lain:

1. Bidang Keagamaan
 - a. ROHIS
2. Bidang Olahraga
 - a. Basket
 - b. Futsal
 - c. Pencak Silat
3. Bidang Akademik
 - a. Karya Ilmiah Remaja (KIR)
4. Bidang Kesenian
 - a. Seni Musik
 - b. Seni Lukis
 - c. Seni Tari
 - d. Seni Suara (koor)
5. Bidang Sosial Kemanusiaan
 - a. Palang Merah Remaja (PMR)
6. Bidang Kepramukaan
 - a. PRAMUKA

Ekstrakurikuler unggulan SMA Negeri 1 Depok adalah cheerleaders dan Tonti.

Pelaksanaan Ekstrakurikuler terjadwal, dan pembinanya merupakan guru SMA N 1 Depok dan Pembina dari luar sekolah. Tempat Pelaksanaan di lingkungan SMA Negeri 1 Depok.

Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat wajib, khusus untuk kelas X adalah PRAMUKA ditambah dengan satu ekstrakurikuler pilihan. Untuk kelas XI dan XII hanya mengikuti ekstrakurikuler pilihan.

Berdasarkan hasil analisis situasi dari observasi yang telah dilaksanakan, maka kelompok PPL SMA Negeri 1 Depok berusaha memberikan stimulus awal untuk mengoptimalkan potensi dan mengembangkan fasilitas di SMA Negeri 1 Depok yang diwujudkan dalam berbagai program yang telah direncanakan. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL

a. Perumusan Program

Kegiatan KKN-PPL yang dilaksanakan pada tanggal 1 juli- 17 September. Berdasarkan hasil observasi dan menganalisis kondisi sekolah

yang dilaksanakan pada tanggal 2 Februari sampai dengan 16 Februari 2014, selanjutnya praktikan melakukan identifikasi masalah serta merumuskannya menjadi sebuah program dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Adapun rancangan program tersebut adalah:

1. Program PPL
 - a. Program utama
2. Bidang Fisik
 1. Pembuatan modul Bahasa Perancis sehubungan program remedial

C. RANCANGAN KEGIATAN PPL

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

a. Kegiatan pra PPL

1. Tahap persiapan

Pada tahap yang pertama dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta terutama dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi. Penyerahan ini dilakukan pada tanggal 11 Februari 2013. Penyerahan ini dihadiri Ibu Budiwati, M.Si selaku DPL PPL, koordinator PPL SMA Negeri 1 Depok Ibu Dra. Magdalena Indria Dewi darmawan, serta Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Depok Bapak Drs. Maskur.

2. Tahap Pengajaran Mikro di Kampus

Pengajaran mikro dilaksanakan pada semester VI oleh semua mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL dibimbing oleh dosen pembimbing mikro dan dilaksanakan di masing-masing jurusan. Dosen Pembimbing Micro Teaching adalah Ibu Dr. Roswita Lumban Tobing.

3. Tahap pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan secara khusus oleh Jurusan pendidikan Bahasa Perancis pada bulan Mei 2014 Bertempat di Ruang C15.203. Tahap Observasi

a) Observasi Lapangan

Tahap observasi awal ini yang dapat dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi sekolah. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah :

- a. Kondisi sekolah
- b. Proses pembelajaran

- c. Administrasi sekolah
 - d. Fasilitas sekolah
- b) Observasi di Kelas dan Persiapan Perangkat Pembelajaran

Dalam hal ini mahasiswa memasuki kelas dimana guru pembimbingnya sedang mengajar. Hal ini ditujukan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan serta bekal cukup, mengenai bagaimana menangani kelas yang sebenarnya, sehingga nantinya pada saat mengajar, mahasiswa tahu apa yang seharusnya dilakukan.

Kegiatan observasi ini diikuti dengan diskusi antar mahasiswa, guru pembimbing, kepala sekolah, koordinator PPL sekolah.

b. Kegiatan pelaksanaan PPL

1. Konsultasi dengan guru pembimbing pendidikan bahasa perancis.
Konsultasi terkait pembagian jadwal mengajar dan konsultasi pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
2. Menyusun rencana pembelajaran dan mempersiapkan materi pelajaran.
Pelaksanaan praktek mengajar meliputi praktek mengajar meliputi praktek mengajar terbimbing dan mandiri. Praktek mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktek mengajar mandiri adalah praktek mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana selayaknya seorang guru. Setiap mahasiswa praktek PPL melaksanakan evaluasi keberhasilan sesuai dengan tujuan pembelajaran.
3. Pembuatan Perangkat Persiapan Mengajar
Sebelum mengajar, praktikan membuat persiapan mengajar antara lain membuat media mengajar dan perlengkapan lainnya supaya memudahkan dan memperjelas di dalam menjelaskan materi.
4. Penyusunan Laporan PPL
Sesudah melakukan praktek mengajar, praktikan diharuskan menyusun laporan PPL sebagai syarat kelulusan matakuliah ini dan pertanggungjawaban atas pelaksanaan PPL. Laporan ini berisi tentang berbagai kegiatan yang dilakukan praktikan di SMA Negeri 1 Depok yang tentu saja berkaitan dengan praktik mengajar.
5. Penarikan Mahasiswa PPL
Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL, yaitu SMA Negeri 1 Depok, dilaksanakan pada tanggal 17 September 2014 yang juga menandai berakhirnya tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa PPL UNY.
6. Penyerahan laporan PPL kepada Dosen Pembimbing Lapangan PPL.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro. Tiap kelompok dalam pengajaran mikro kurang lebih ada delapan belas orang dengan dua dosen pembimbing mikro. Dengan pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa calon peserta PPL dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan diawasi oleh dosen pembimbing mikro. Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terlebih dahulu praktikan mengikuti pembekalan yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan PPL. Selain itu praktikan juga harus melakukan beberapa persiapan, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Praktikan melakukan observasi yang bertujuan untuk mengetahui metode ajar yang digunakan oleh guru diklat dan karakteristik siswa selama PMB berlangsung dan dinamika kehidupan di SMA Negeri 1 Depok. Kegiatan observasi dilakukan pada 2 Februari sampai dengan 16 Februari dalam bentuk;

- a. Observasi perangkat pembelajaran yang mencakup buku acuan dan administrasi guru seperti satuan pembelajaran, dll.
- b. Observasi proses pembelajaran, mencakup membuka pelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, teknik penguasaan kelas, penggunaan media, cara dan bentuk evaluasi, dan menutup pembelajaran.
- c. Observasi perilaku siswa di dalam dan di luar kelas.

2. Konsultasi Dengan Guru Pembimbing

Setelah melakukan observasi, praktikan kemudian mengadakan konsultasi dengan guru pembimbing untuk meminta persetujuan tentang program yang akan dilaksanakan sehubungan dengan kegiatan PPL.

3. Mengumpulkan Alat, Bahan, dan Materi Ajar

Setelah program disetujui oleh guru pembimbing, selanjutnya praktikan mempersiapkan peralatan dan bahan-bahan atau materi yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PPL.

4. Mempelajari Silabus

Silabus ini memuat tentang :

- 1) Kompetensi inti

Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari pendidikan jasmani.

- 2) Tujuan pembelajaran
Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.
- 3) Sub Kompetensi
Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran
- 4) Kriteria Kinerja
Kriteria Kinerja berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran
- 5) Lingkup belajar
Lingkup belajar yaitu keseluruhan judul sub pokok bahasan/materi yang akan diajarkan
- 6) Materi pokok pembelajaran
Materi pokok pembelajaran ini meliputi sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

5. Menyusun RPP

Kegiatan ini berkaitan dengan pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ini harus disiapkan oleh praktikan sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung serta pembuatannya harus disesuaikan dengan GBPP (Garis-Garis Besar Program Pembelajaran) dan kurikulum yang berlaku saat ini. Untuk pembuatan RPP ini, praktikan membuat dengan bimbingan guru pembimbing. Adapun format yang tercantum dalam RPP adalah :

- 1) Identifikasi
Identifikasi ini memuat identitas sekolah, identifikasi mata pelajaran, kelas/program, dan semester.
- 2) Alokasi waktu
Waktu yang dibutuhkan untuk setiap kali tatap muka dan praktik.
- 3) Kompetensi inti
Standar kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa sebagai hasil dari mempelajari akuntansi
- 4) Kompetensi Dasar
Kompetensi Dasar yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai siswa dalam mempelajari mata pelajaran
- 5) Indikator Keberhasilan
Indikator berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran
- 6) Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

7) Materi Pembelajaran

Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan yang bersumber dari buku acuan dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan

8) Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Metode pengajaran merupakan cara mengajar atau menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru.

9) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran menjelaskan tentang bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Dalam kegiatan pembelajaran di kelas ada tiga tahapan yang dilakukan yaitu: kegiatan memulai pelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan mengakhiri pembelajaran.

10) Media

Media merupakan alat atau peraga yang digunakan oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar sebagai pelengkap dan pendukung seperti papan tulis, kapur tulis/spidol, Laptop, speaker, dsb.

11) Sumber bahan

Sumber yang digunakan sebagai panduan untuk membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran seperti buku acuan yang digunakan, dsb.

12) Penilaian/Evaluasi

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar diadakan evaluasi yang bertujuan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu, biasanya setelah materi pokok yang disampaikan selesai. Evaluasi yang diberikan dilakukan dalam bentuk pertanyaan maupun latihan soal.

6. Membuat Soal Ulangan

Mahasiswa praktikan membuat soal ulangan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa terhadap materi yang telah diajarkan

B.PELAKSANAAN PPL

1. Praktik Mengajar di kelas

Kegiatan praktik mengajar yang dilakukan diantaranya menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan format dari sekolah. Pelaksanaan praktik mengajar dimulai pada tanggal 1 Juli 2013-17 September 2014. Namun pelaksanaan mengajar dimulai tanggal 7 Agustus 2014.

Kegiatan yang dilakukan guru untuk mengawali proses kegiatan belajar mengajar yaitu : membariskan peserta didik, mengucapkan salam, menanyakan kabar, mengecek kehadiran siswa (presensi). Proses pembelajaran dilanjutkan dengan penyampaian apersepsi agar siswa mengingat kembali materi yang sudah dipelajari minggu yang lalu, kemudian dihubungkan dengan materi yang akan dipelajari hari ini supaya siswa termotivasi dan memperoleh gambaran tentang materi yang akan disampaikan oleh pengajar. Selain itu menanyakan kepada siswa kesulitan-kesulitan yang ditemui dengan materi sebelumnya.

Metode pembelajaran menggunakan pendekatan komunikatif. *Cooperative learning* guru dan siswa. Guru menjelaskan materi kemudian siswa memperhatikan, mendengarkan dan mencatat penjelasan guru dipapan tulis kemudian guru memberikan latihan soal yang akan dibahas bersama-sama dan dikerjakan secara berkelompok.

Mengawali belajar mengajar, mengawali dengan salam, berdoa, apersepsi, penyampaian materi, praktek, Sebelum pelajaran diakhiri, mahasiswa menyampaikan kesimpulan dari materi tersebut (evaluasi) dan meminta siswa mempelajari lagi di rumah serta mempersiapkan materi untuk pertemuan selanjutnya.

Guru pembimbing jarang mendampingi di dalam kegiatan belajar mengajar. Beliau mengizinkan saya untuk bereksplorasi menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, kreatif dan menyenangkan supaya para siswa tertarik belajar Bahasa Perancis. Kegiatan praktek mengajar bahasa perancis di SMA N 1 Depok hanya meliputi kelas X dan XII.

Praktik yang dilakukan meliputi praktik mengajar mandiri. Praktik mengajar dilakukan oleh praktikan selama 23 kali pertemuan dengan total waktu 1620 menit atau 36 jam pelajaran, dengan rincian sebagai berikut :

No.	Hari,tanggal	Kelas	Jam	Kegiatan
1.	Tambahan materi (Insidental) mata pelajaran Bahasa Perancis	XII IPS 2	6	Perkenalan dengan kelas dan tambahan pelajaran dengan materi menyanyi.
2.	Pembelajaran	XII IPA 1	5	Perkenalan dengan kelas. Penyampaian materi awal salutation, konjugasi etre dan transkrip fonetik
3.	Pembelajaran di kelas X MIA 3	X MIA 3	4	Perkenalan dengan kelas. Penyampaian materi awal salutation, konjugasi etre dan transkrip fonetik.

4.	Pembelajaran di Kelas XII IPA 1	XII IPA 1	4-5	Penyampaian materi pada RPP 1 dengan materi <i>Se saluer et Se presenter</i> .
5.	Pembelajaran di Kelas X MIA 3	X MIA 3	4	Penyampaian materi pada RPP 1 dengan materi <i>Se saluer et Se presenter</i> dengan materi teks 1 dan konjugasi kata kerja <i>etre</i> dan <i>avoir</i> .
6.	Pembelajaran di Kelas XII IPS 2	XII IPS 2	5-6	Penyampaian materi pada RPP 1 dengan materi <i>Se saluer et Se presenter</i> .
7.	Pembelajaran di Kelas X MIA 3	X MIA 3	1	Penyampaian materi pada RPP 1 dengan materi <i>Se saluer et Se presenter</i> .
8.	Pembelajaran di Kelas X MIA 3	X MIA 3	4	Pemberian materi RPP 1 dengan pemberian tugas dikelas teks 2.
9.	Pembelajaran di Kelas XII IPA 1	XII IPA 1	4-5	Penyampaian materi pada RPP 1 dengan materi <i>L'aticle dan la negation</i> .
10.	Pembelajaran di Kelas X MIA 3	X MIA 3	4	Penyampaian materi RPP 2 dengan tema <i>Les Articles defini et Indefini</i> .
11.	Pembelajaran di Kelas XII IPS 2	XII IPS 2	5-6	Penyampaian materi RPP 2 dengan tema <i>Les Articles defini et Indefini dan La Negation</i> .
12.	Pembelajaran di Kelas X MIA 3	X MIA 3	1	Penyampaian materi RPP 2 dengan tema <i>Les Articles defini et Indefini dan Ccontoh kosa kata le masculin ou la feminin</i> .
13.	Pembelajaran di Kelas XII IPS 4	XII IPS 4	6-7	Penyampaian materi RPP 2 dengan tema <i>Les Articles defini et Indefini dan La Negation</i> .
14.	Pembelajaran di Kelas X MIA 3	X MIA 3	4	Tercapainya materi bentuk-bentuk kalimat negatif dalam berbagai versi bentuk kalimat.
15.	Pembelajaran di Kelas XII IPA 1	XII IPA 1	4-5	Pemberian materi tentang materi Bab 1 sebelum diadakan Ulangan Harian 1.
16.	Pembelajaran di Kelas X MIA 3	X MIA 3	4	Pemberian materi tentang materi Bab 1 sebelum diadakan Ulangan Harian 1.
17.	Pembelajaran di Kelas XII IPS 2	XII IPS 2	5-6	Pemberian materi tentang materi Bab 1 sebelum diadakan Ulangan Harian 1.
18.	Terlaksananya Ulangan Harian 1 di kelas X MIA 3.	X MIA 3	1	Terlaksananya Ulangan Harian 1 di kelas X MIA 3.
19.	Pembelajaran di	XII IPA 1	4-5	Pemberian materi tentang materi RPP 1 dan 2

	Kelas XII IPA 1			sebelum diadakan remedial Ulangan Harian 1. Mencocokkan soal Ulangan Harian 1.
20.	Pembelajaran di Kelas XII IPS 2	XII IPS 2	5-6	Penyampaian materi RPP 3 <i>Les mots Interrogations.</i>
21.	Pembelajaran di Kelas XII IPS 4	XII IPS 4	6-7	Penyampaian materi RPP 3 <i>Les mots Interrogations.</i>
22.	Remedial Ulangan Harian 1 XII IPA 1 Pembelajaran di Kelas XII IPA 1	XII IPA 1	4 5	Terlaksananya Remedial di kelas XII IPA 1 Penyampaian materi RPP 3 <i>Les mots Interrogations.</i>
23.	Pembelajaran di Kelas XII IPS 2	XII IPS 2	5-6	Penyampaian materi RPP 3 <i>Les mots Interrogations.</i>

Semua kegiatan praktek mengajar tersebut mencakup penerapan dan pengalaman yang ada di lapangan. Hal-hal yang harus diterapkan dalam proses pembelajaran meliputi beberapa aspek yang antara lain adalah :

- a. Sikap mengajar
- b. Pengelolaan kelas
- c. Teknik penyampaian
- d. Metode mengajar
- e. Alokasi waktu
- f. Penggunaan media
- g. Evaluasi pembelajaran

Selama kegiatan PPL berlangsung, mahasiswa mendapat bimbingan dari :

- 1) Guru pembimbing dari SMA N 1 Depok

Guru pembimbing dari pihak sekolah dipilihkan oleh pihak sekolah sesuai dengan jurusan masing- masing. Untuk jurusan Pendidikan Bahasa Perancis oleh Ibu Dra. Umi Susetyarini

- 2) Dosen pembimbing PPL dari jurusan masing- masing

Bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing dari tiap jurusan dilakukan 1 kali di SMA. Untuk jurusan Pendidikan Sosiologi, bimbingan dilakukan oleh Ibu Dr. Roswita Lumban Tobing

Guru pembimbing dari tiap jurusan memberikan pengarahan berupa :

- 1) Memberikan petunjuk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), daftar presensi, daftar nilai, analisis hasil ulangan dan sumber buku yang dipergunakan serta media pembelajaran yang sebaiknya dibuat dan dipergunakan untuk mempermudah siswa dalam memahami materi yang akan disampaikan.
- 2) Memberikan petunjuk tentang cara penyampaian materi yang tepat, pengelolaan kelas, dan cara menciptakan suasana yang kondusif, menyenangkan agar proses pembelajaran berjalan lancar. Guru pembimbing juga memberikan petunjuk cara menyampaikan materi sebagaimana sosok seorang guru yang sebenarnya.
- 3) Memberikan saran dan kritik yang membangun serta dukungan semangat kepada mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran di kelas.

2. Praktik Kegiatan Belajar Mengajar Insidental

Praktik Pengalaman Lapangan atau PPL di sekolah merupakan ajang untuk menimba pengalaman mengajar di dalam kelas dan manajerial lembaga sekolah secara keseluruhan, baik ditinjau dari lingkungan sosialnya maupun kegiatan-kegiatan portofolio masing-masing guru. Kegiatan belajar mengajar (KBM) di luar perencanaan kegiatan mahasiswa praktikan dapat disebut juga sebagai kegiatan Insidental. Kegiatan KBM insidental terlaksana karena adanya perubahan normal manajerial sekolah yang fleksibel dan dinamis, sehingga mahasiswa praktikan tidak dapat menganalisis kegiatan tersebut pada saat observasi sekolah dan kelas sebelum diterjunkan di lembaga sekolah tersebut.

Kegiatan KBM Insidental antara lain meliputi mengisi jam kosong dan pendampingan siswa di kelas ketika mengerjakan tugas. Kegiatan-kegiatan tersebut diberikan kepada mahasiswa praktikan karena guru studi yang bersangkutan berhalangan melaksanakan kegiatan KBM di kelas.

Kegiatan KBM Insidental dilaksanakan oleh praktikan di kelas XII IPA 1, XII IPS 2, X MIA 3. Praktikan telah melaksanakan kegiatan KBM Insidental sebanyak 3 kali tatap muka.

Penyusunan Laporan

Tindak lanjut dari program PPL adalah penyusunan laporan sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Laporan PPL berisi kegiatan yang dilakukan selama PPL. Laporan ini disusun secara individu dengan persetujuan guru pembimbing, dan DPL-PPL Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis. Dan divalidasi pada tanggal yang tercantum dalam halaman pengesahan.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL dilakukan pada tanggal 17 September 2014 oleh pihak UPPL yang diwakilkan pada DPL-PPL masing-masing.

C.ANALISIS HASIL KEGIATAN

a). Analisis Hasil PPL Pendidikan Sosiologi

Kegiatan PPL yang dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2014 - 17 September 2014 berjalan dengan baik. Adapun beberapa manfaat yang dapat diperoleh praktikan antara lain yaitu :

1. Mendapatkan pengalaman kerja dalam bidang pembelajaran dan manajerial sekolah.
2. Dapat lebih mempelajari, mengenal dan memahami permasalahan-permasalahan yang terjadi di lingkungan sekolah

1.Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

a. Tujuan

- Sebagai pedoman bagi guru bidang studi dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan Bahasa Perancis untuk kelas X dan XII.

b. Sasaran

- Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Depok.

c. Hasil

- Kualitatif

Memberikan pedoman program pembelajaran Pendidikan Bahasa Perancis kelas X dan XII untuk satu tahun pengajaran Tahun Ajaran 2014/2015.

- Kuantitatif

Telah dibuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran bidang studi Pendidikan Bahasa Perancis untuk kelas X dan XI Tahun Ajaran 2014/2015.

d. Hambatan

- Bertepatan dengan pelaksanaan beberapa kegiatan sekolah seperti MOP sehingga kurang kondusif, waktu banyak yang terpotong.

e. Solusi

- Memaksimalkan waktu yang ada, mengejar materi yang sempat tertinggal.

2.Praktik Mengajar di Kelas

a. Tujuan

- Memberikan pengalaman kepada calon tenaga didik bagaimana cara mengajar dan mendidik siswa dengan baik dan benar.

b. Sasaran

- Siswa kelas X dan XII SMA Negeri 1 Depok.

c. Hasil

- Kualitatif
Calon tenaga didik mendapat pengalaman yang sangat berharga ketika mentransfer ilmu kepada peserta didik.
- Kuantitatif
Praktikan telah melakukan praktik mengajar selama 25 kali pertemuan

d. Hambatan

- Ada beberapa Siswa sulit dikendalikan
- Bertepatan dengan beberapa kegiatan sekolah seperti MOP sehingga kegiatan belajar mengajar kurang kondusif

e. Solusi

- Membagi materi dengan kegiatan belajar memenuhi 2x45 menit untuk kelas XII dan 3x45 untuk kelas X, meminta siswa untuk aktif di dalam kegiatan belajar di dalam kelas dan segera melaksanakan instruksi yang diminta.
- Menggunakan media IT dan menggunakan permainan dan bekerja kelompok agar siswa tidak bosan dan antusias mengikuti pembelajaran ini serta pengadaan media yang menarik siswa.

3. Evaluasi

a. Tujuan

- Mengetahui keberhasilan siswa menyerap materi yang diajarkan.

b. Sasaran

- Siswa kelas X dan XII SMA Negeri 1 Depok

c. Hasil

- Kualitatif
a) Siswa dapat mengukur kemampuannya melalui evaluasi secara tertulis dalam bentuk tugas yang diberikan praktikan.
- Kelas X, 100% siswa mengumpulkan tugas. Untuk kelas XII ada satu kelas yang tidak mengumpulkan tugas, walaupun terkumpul dengan prosentase 2 % Kuantitatif
Praktikan telah melakukan praktik mengajar selama 23 kali pertemuan.

d. Hambatan

- Masih banyak siswa yang kurang bisa dikendalikan untuk terfokus pada pemberian materi yang disampaikan.

e. Solusi

- Memberikan semangat terhadap siswa, memberikan materi pembelajaran yang menarik perhatian siswa.

b). Analisis Hasil Pelaksanaan KBM Insidental

Pelaksanaan KBM Insidental berjalan lancar dan sukses walaupun masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaannya misalnya kurang dikuasanya strategi yang tepat oleh para praktikan. Hal ini disebabkan karena selama ini pelaksanaan kegiatan KBM di kelas selalu diawali dengan perancangan program dan persiapan awal yang matang seperti observasi situasi, analisis bidang keilmuan dan bahan ajar yang disesuaikan dengan disiplin ilmu yang sudah dimiliki oleh praktikan.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah melakukan PPL di SMA N 1 Depok selama kurang lebih 2,5 bulan, terhitung mulai tanggal 1 Juli sampai dengan 17 September 2014, mahasiswa dalam menyelesaikan program-program tersebut memperoleh banyak pengalaman. Pengalaman yang ada ini didapat baik secara langsung maupun tidak langsung dan program-program kerja yang direncanakan telah berjalan dengan baik dan lancar, sehingga dapat diperoleh kesimpulan antara lain:

1. Program Kelompok Kecil

Program individu yang dilaksanakan oleh kelompok kecil dalam lingkup jurusan Pendidikan Sosiologi yang teralisasi berjalan dengan baik, dan yang tidak terealisasi ada solusinya.

2. Program PPL

Program PPL yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa mulai dari persiapan, praktik mengajar dan persekolahan hingga pembuatan laporan hasil PPL telah banyak memberikan manfaat bagi mahasiswa PPL yang dapat menjadi bekal guna menjadi pendidik profesional.

Berdasarkan pelaksanaan praktik pengalaman tugas mengajar yang telah dilakukan mahasiswa, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Mahasiswa PPL memperoleh pengalaman mengajar secara langsung khususnya bagaimana mengelola kelas dan cara menyampaikan materi dengan jelas.
- b. Praktik mengajar telah memberikan pelajaran tersendiri bagi mahasiswa PPL, yaitu melatih kesabaran dalam menghadapi sejumlah siswa yang memiliki karakteristik yang beragam serta dalam berinteraksi dan bersosialisasi dengan pihak sekolah.
- c. Mahasiswa PPL mendapat pengalaman untuk melaksanakan administrasi guru dengan baik.

Meski demikian program kerja yang telah terlaksana memiliki beberapa catatan antara lain:

1. Beberapa program kerja yang telah terlaksana belum mencapai hasil yang maksimal sesuai dengan target yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor penghambat yang muncul dalam pelaksanaan program kerja tersebut.
2. Faktor penghambat yang mahasiswa rasakan sangat berpengaruh adalah mengenai anggaran dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan program kerja. Namun demikian hambatan tersebut dapat diatasi dengan adanya kerjasama

yang baik dan saling menguntungkan dengan pihak sekolah. Beberapa program kerja telah mendapatkan dukungan dari pihak sekolah.

B. SARAN

Demi mewujudkan pelaksanaan program PPL yang akan datang dapat membawa hasil secara maksimal di masa yang akan datang, berikut ada beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan:

1. Untuk Mahasiswa PPL, hendaknya:

- a. Menjaga nama baik dirinya sendiri sebagai mahasiswa, warga sekolah, dan wakil universitas
- b. Mampu untuk berfikir kreatif dengan melaksanakan program-program yang memiliki tujuan dan manfaat yang jelas
- c. Lebih mempersiapkan materi pembelajaran menggunakan metode yang komunikatif dan partisipatif
- d. Perlu adanya kesepahaman visi, misi, antar anggota dengan mengesampingkan egoisme diri, sehingga tercipta suasana kerja yang baik
- e. Mahasiswa perlu meningkatkan sosialisasi dengan anggota masyarakat sekolah dan masyarakat sekitar sekolah
- f. Mahasiswa setidaknya mampu menjadikan program PPL sebagai ajang pendewasaan diri dalam hidup bermasyarakat
- g. Perlu adanya toleransi dan kerjasama diantara mahasiswa demi terciptanya kesuksesan mereka
- h. Dapat menempatkan diri dan menyesuaikan diri dengan peraturan yang ada di sekolah
- i. Membahas konsep program kerja dengan lebih matang agar pelaksanaannya lebih mudah dijalankan.

2. Untuk Pihak Sekolah, hendaknya:

- a. Memberikan masukan secara langsung kepada mahasiswa dalam setiap kegiatan terutama saat melaksanakan program atau kegiatan tertentu sehingga akan tercapai suatu sinergitas yang saling menguntungkan kedua belah pihak.
- b. Meningkatkan hubungan baik antara sekolah dan UNY dengan saling memberi masukan.
- c. Disiplin serta meningkatkan koordinasi di kalangan warga sekolah sehingga semua kegiatan pembelajaran dan persekolahan dapat terlaksanakan sesuai dengan apa yang telah direncanakan.
- d. Sekolah mampu mengkritisi atau memberikan masukan secara langsung dan sportif kepada mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan dan program kerja.

- e. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak universitas dan mahasiswa dengan pihak sekolah hendaknya dapat lebih ditingkatkan dan dapat memberikan umpan balik satu sama lainnya.
- f. Melanjutkan program-program PPL yang bermanfaat, misalnya pada program ekstrakurikuler bahasa Inggris.

3. Untuk Pihak Universitas Negeri Yogyakarta, hendaknya:

- a. Mengadakan koordinasi yang jelas dan teratur dengan para mahasiswa PPL, DPL, Sekolah dan pihak lain yang terkait selama PPL berlangsung.
- b. Meningkatkan koordinasi antara UPPL, DPL, Dosen Pembimbing mikro dan sekolah tempat mahasiswa PPL melaksanakan PPL.
- c. Mengontrol pihak Universitas yang dalam hal ini diwakili oleh DPL hendaknya lebih sering dilakukan.
- d. Menciptakan sistem mekanisme PPL yang jelas dan tidak membingungkan mahasiswa.
- e. Pihak LPM hendaknya dapat mengambil inisiatif untuk bekerjasama dengan instansi atau lembaga serta perusahaan sehingga dapat membantu pendanaan program PPL dan tidak hanya pemerintah daerah setempat.
- f. Perlu adanya sosialisasi yang lebih jelas dari pihak LPM mengenai ketentuan pelaksanaan program PPL di sekolah

Sleman, 17 September 2014

Mahasiswa PPL

Meyrza Alfidwita

10204241025

DAFTAR PUSTAKA

- Tim Pembekalan KKN-PPL. 2013. *Materi Pembekalan KKN-PPL*.
Universitas Negeri Yogyakarta. 2013. *Panduan Pengajaran Mikro*.
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Universitas Negeri Yogyakarta. 2013. *Panduan KKN PPL 2013*.
Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Wening Asriningsih. 2012. *Laporan KKN-PPL UNY 2010*. Yogyakarta: Universitas
Negeri Yogyakarta

LAMPIRAN



**Konsultasi dengan dosen Ibu Dr.
Roswita Lumban Tobing**



Inventaris Buku Perpustakaan



**Praktik mengajar di kelas (sampel
kelas XII IPA 1)**



Inventaris Buku Perpustakaan



Praktik mengajar di Kelas



Tugas Jaga Piket



**Foto Kenang-kenangan dengan
siswa Kelas XII IPA 1**